

## PENGUKURAN PENERIMAAN APLIKASI SICYCA MENGUNAKAN METODE *UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY* (UTAUT)

Abdurrahman Fattah<sup>1)</sup> Sulis Janu Hartati<sup>2)</sup> Vivine Nurcahyawati<sup>3)</sup>

S1/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

email: 1) abdurrahmanfattah@gmail.com, 2) sulis@stikom.edu, 3) vivine@stikom.edu

### **Abstract:**

*SICYCA is the main website as media appreciation STIKOM Surabaya, the fact that not all SICYCA are used with maximum facilities by students. To know the success rate of a technology implementation, how high the student acceptance rate of SICYCA. The model used by researchers is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology ( UTAUT ).*

*The instrument in this study was used questioner. The writer spread the questioner to students in STIKOM Surabaya in academic year 2010-2013 in every major at STIKOM Surabaya. The writer used 200 students as the sample in this study. The research design was used Stratified Random Sampling method which was focused on separated the elements group of words in STIKOM Surabaya. Descriptive analysis, validity analysis, and reliability was used SPSS 16 software. Data analysis was used Structural Equation Model (SEM) and use AMOS 22 software to analysis the structural.*

*From the results of the data analysis, it can be concluded as follows: 1) performance expectancy has an positive effect to intentions of using SICYCA. 2) effort expectancy has an positive effect to the intentions of using the SICYCA. 3) social influence do not positive effect significantly to the intention of using the SICYCA. 4) facilitating conditions do not have an positive effect to the SICYCA utilizing. 5) behavioral intention has an positive effect to the use of behavioral SICYCA.*

**Keywords:** UTAUT, SICYCA, information system, information technology

Sebagian besar intitusi, informasi dan teknologi yang mendukung kegiatan perguruan tinggi merupakan aset yang sangat berharga. STIKOM Surabaya yang merupakan perguruan tinggi dibidang Teknologi Informasi telah memiliki Sistem Informasi untuk mahasiswa STIKOM Surabaya. Sistem Informasi tersebut adalah Sistem Informasi *Cyber Campus* (SICYCA). SICYCA merupakan *website* utama sebagai media infomasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran STIKOM Surabaya. Sebagai pengguna terbesar SICYCA, 81.6% mahasiswa sangat tergantung dengan SICYCA untuk mendapatkan informasi. SICYCA diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi pembelajaran dengan pendekatan *knowledge management* diantara berbagai

pihak seperi bagian akademik, kemahasiswaan, perpustakaan, bagian PPTA (Pusat Pelayanan Tugas Akhir), dosen, program studi serta pihak lainnya yang berkepentingan. Sebagai data awal peneliti melakukan analisa pada 50 mahasiswa, untuk analisis minimal 10 sampel (Sugiyono, 2009), sehingga penyebaran kuisisioner sebanyak 50 sudah mencukupi. Dari data yang didapat tidak semua fasilitas SICYCA digunakan dengan maksimal oleh mahasiswa, layanan *E-resource* 51.2%, fasilitas download materi kuliah 55.6%, menu informasi perpustakaan 56.8%, menu informasi Tugas Akhir (PPTA) 55.2%, menu informasi komunitas mahasiswa 50%, fasilitas administrasi mahasiswa 52%. Dari data yang didapat tidak semua fasilitas SICYCA digunakan dengan maksimal oleh mahasiswa. Untuk mengetahui tingkat

keberhasilan suatu implementasi teknologi, sejauh mana pengguna dapat menerima dan memahami teknologi tersebut adalah hal yang penting untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi tersebut. Penulis menggunakan model penerimaan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).

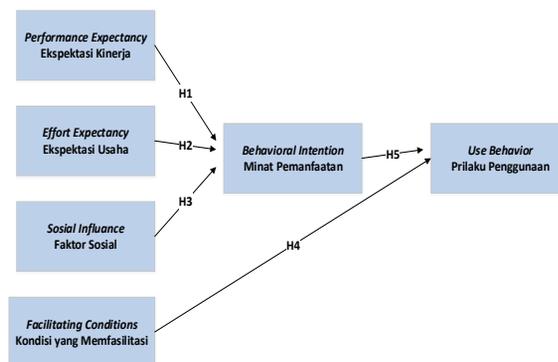
*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi informasi. Implementasi suatu Teknologi Informasi selalu berhubungan dengan penerimaan penggunaan. Sejauh mana pengguna dapat memahami teknologi tersebut adalah hal penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari implementasi tersebut. Penerimaan pengguna atau lebih dikenal *user acceptance* merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi. Teori yang dikembangkan oleh Venkatesh et al (2003) menyatakan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi *user acceptance* dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu *Performance expectancy* (tingkat keyakinan seseorang percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu dia untuk menghasilkan kinerja yang maksimal), *Effort Expectancy* (tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem), *Social Influence* (Kesadaran seseorang adanya orang lain atau lingkungan yang menggunakan sistem), *Facilitating Conditions* (keyakinan adanya orang lain yang mendukung aktivitas pengguna). UTAUT bertujuan untuk menjelaskan minat pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi dan perilaku penggunaan berikutnya.

Pertimbangan-pertimbangan inilah yang mendorong peneliti untuk memfokuskan pengukuran penerimaan mahasiswa STIKOM Surabaya dalam pemanfaatan SICYCA sebagai bagian dari sistem informasi, minat pemanfaatan SICYCA dan meningkatkan penggunaan SICYCA, sehingga STIKOM Surabaya memiliki hasil analisa pengukuran penerimaan mahasiswa terhadap SICYCA. Arti penerimaan merupakan mahasiswa cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk penggunaannya. Hasil analisa akan diberikan

pada sistem analisis untuk mengetahui beberapa faktor-faktor yang diterima oleh pengguna, sehingga Sistem Analisis dapat mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam implementasi sistem.

## METODE

### Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual Model UTAUT

### Pengujian Hipotesis

**H<sub>1</sub>** = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA

**H<sub>2</sub>** = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA

**H<sub>3</sub>** = faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA

**H<sub>4</sub>** = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA

**H<sub>5</sub>** = minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA

Variabel yang diteliti adalah variabel independen

*Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja)

Didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa.

*Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha)

Merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya dan membantu tugasnya sebagai mahasiswa.

*Social Influence* (Faktor Sosial)

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem. Faktor sosial ditunjukkan besarnya dukungan dari mahasiswa lain, bagian akademik, perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya

*Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi)

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SICYCA adalah tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis ada untuk mendukung penggunaan SICYCA.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna dari SICYCA yang memiliki hak akses.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa STIKOM Surabaya yang masih aktif, angkatan 2010–2013

analisa data menggunakan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) perangkat lunak yang digunakan untuk analisa struktural adalah AMOS 22.

## Analisa Korelasi dan Regresi dengan Metode SEM

Untuk melihat hubungan lebih dari dua variabel bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis adalah

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 X_4 + Y_1 + \varepsilon$$

Keterangan

$Y_1$  = Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*)

$Y_2$  = Prilaku Penggunaan (*Use Behavioral*)

$\alpha$  = bilangan konstan (koefisien variabel), titik potong dengan sumbu Y

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = bilangan konstan (koefisien variabel), koefisien regresi

$X_1$  = *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) variabel independent

$X_2$  = *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) variabel independent

$X_3$  = *Social Influence* (Faktor Sosial) variabel independent

$X_4$  = *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi) variabel independent

Peneliti menggunakan analisa data menggunakan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) perangkat lunak yang digunakan untuk analisa struktural adalah AMOS 22.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

STIKOM Surabaya yang merupakan perguruan tinggi dibidang Teknologi Informasi telah memiliki sistem informasi untuk mahasiswa STIKOM Surabaya. Sistem Informasi tersebut adalah Sistem Informasi *Cyber Campus* (SICYCA) Seluruh aktivitas mahasiswa akan dicatat otomatis oleh sistem. SICYCA dapat diakses pada alamat link <https://sicyca.stikom.edu>. SICYCA merupakan website utama sebagai media infomasi.

Tabel 1 Klarifikasi Informasi SICYCA Pada Model UTAUT

Variabel	Informasi Pada SICYCA
Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)	Jadwal perkuliahan
	Sisa matakuliah
	Jadwal ujian
	Kehadiran perkuliahan
	Nilai ujian
	Informasi IPS dan IPK
	Informasi SSKM
Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)	-
Faktor Sosial (Social Influence)	Administasi mahasiswa
	Informasi keuangan
	Informasi perpustakaan
	Informasi PPTA
	E-resource
	Download materi kuliah
Kondisi yang Memfasilitasi (facilitating Condition)	-

Skore (S)	Skala	Responden (R)	S x R
5	Sangat Sering	39	195
4	Sering	79	316
3	Cukup	70	210
2	Jarang	10	20
1	Sangat jarang	2	2
Total			743

Ekspektasi jumlah skor tertinggi 5 x 200 (responden) = 1000. Berdasarkan jawaban 200 responden intensitas dalam penggunaan SICYCA.  $743/1000 \times 100\% = 74.3\%$ . Dari hasil analisis penggunaan SICYCA pada mahasiswa sebesar 74.3%

Ekspektasi Kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugas perkuliahan.

Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan dan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya.

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem untuk mendapatkan informasi yang lebih. Mahasiswa akan meningkatkan penggunaan SICYCA bila mendapat dorongan dari dosen ataupun teman .

Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SICYCA merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa infrastruktur dan teknis ada untuk mendukung penggunaan SICYCA.

**Tingkat Penerimaan Mahasiswa terhadap SICYCA**

Untuk mengetahui seberapa tinggi penerimaan mahasiswa terhadap aplikasi SICYCA, dapat diwakilkan dengan jawaban 200 kuisioner

Tabel 2 Penghitungan

**Analisa Korelasi dan Regresi dengan Metode SEM**

Penelitian ini akan menganalisi persamaan regresi yang menyatakan bahwa Minat Pemanfaatan dipengaruhi oleh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

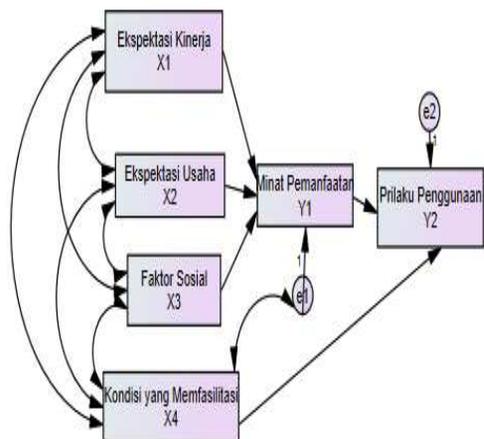
$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$\text{Minat Pemanfaatan} = \alpha + \beta_1 \text{Ekspektasi Kinerja} + \beta_2 \text{Ekspektasi Usaha} + \beta_3 \text{Faktor Sosial} + \epsilon$$

Penelitian ini akan menganalisi persamaan regresi yang menyatakan bahwa Prilaku Penggunaan dipengaruhi oleh Kondisi yang Memfasilitasi dan Faktor Sosial. Secara matematis dituliskan persamaannya sebagai berikut :

$$Y_2 = \alpha + \beta_4 X_4 + Y_1 + \epsilon$$

$$\text{Prilaku Penggunaan} = \alpha + \beta_1 \text{Kondisi yang Memfasilitasi} + \beta_2 \text{Minat Pemanfaatan} + \epsilon$$



Gambar 4 Output Analisis Konseptual UTAUT Model UTAUT

Probability level = .011

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas yang peneliti lakukan dengan metode statistik SEM

Tabel 3 Uji Normalitas

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
X3	2.500	5.000	-.048	-.276	-.602	-1.737
X1	2.400	5.000	.051	.292	-.287	-.827
X4	1.670	5.000	-.280	-1.615	-.148	-.426
X2	2.500	5.000	-.133	-.766	-.557	-1.608
Y1	2.000	5.000	-.134	-.773	-.704	-2.032
Y2	1.000	5.000	-.816	-4.708	.729	2.105
Multivariate					1.904	1.374

Assesment of normality merupakan output untuk menguji apakah data kita normal secara multivariate sebagai syarat asumsi yang harus dipenuhi. Secara multivariate nilai 1.904 koefien dari multivariate kurtosis dengan nilai critical 1.374 yang nilainya dibawah 2.58 sehingga dapat disimpulkan bahwa data kita normal secara multivariate.

Nilai Probabilitas sebesar 0.11 yang berarti > 0.05 atau probabilitas 0.11 yang jauh di atas 0.05 itu artinya model diatas secara menyeluruh fit (Santoso, 2011).

Tabel 5 Standardized Regression Weights (Group number 1 - Default model)

	Estimate
Y1 <--- X1	.259
Y1 <--- X3	.004
Y1 <--- X2	.239
Y2 <--- Y1	.265
Y2 <--- X4	.004

**Uji Kecocokan**

Notes for Model memberikan keterangan hasil perhitungan Chi-squared = 11.237 , Degrees of freedom (df) = 3 dan Probability= 0.11. karena df ada kecendrungan semakin besar dan positif (Santoso,2011). Setelah model dapat diidentifikasi dalam arti model mempunyai df yang positif, maka pada model dapat dilakukan pengujian.

Tabel 4 Notes For Model

**Notes for Model (Default model)**

**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments:	21
Number of distinct parameters to be estimated:	18
Degrees of freedom (21 - 18):	3

**Result (Default model)**

Minimum was achieved  
Chi-square = 11.237  
Degrees of freedom = 3

**Hasil Regresi Berdasarkan Minat Pemanfaatan SICYCA**

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaan (behavior intention) SICYCA sebagai berikut :

$$Y_1 = 0.259 X_1 + 0.239 X_2 + 0.004 X_3$$

Ekspektasi kinerja dapat meningkatkan minat pemanfaatan mahasiswa menggunakan SICYCA sebesar 0.259, ekspektasi usaha meningkatkan minat penggunaan SICYCA sebesar 0.259, sedangkan faktor sosial tidak memiliki peranan terhadap minat pemanfaatan sebesar 0.004, ini disebabkan kurangnya dukungan dari lingkungan seperti dosen untuk menggunakan SICYCA

**Hasil Regresi Berdasarkan Prilaku Penggunaan SICYCA**

Persamaan regresi berdasarkan minat pemaan (behavior intention) SICYCA sebagai berikut :

$$Y_2 = 0.265 Y_1 + 0.004 X_4$$

Minat pemanfaatan penggunaan SICYCA dapat meningkatkan prilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.265, sedangkan kondisi

yang memfasilitasi tidak memiliki peranan dalam perilaku penggunaan SICYCA sebesar 0.04, ini disebabkan mahasiswa membutuhkan fasilitas yang lebih untuk memanfaatkan SICYCA

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan melihat tingkat sigifikansi dengan masing-masing variabel independen atau exogen dengan variabel terikat atau endogen maka dapat diketahui hipotesis diterima atau tidak.

Tabel 5 *Regression Weights (Group number 1 - Default model)*

			Estimate	S.E.	C.R.	P	r table
Y1	<---	X1	0.321	0.085	3.793	***	0.1338
Y1	<---	X3	0.004	0.075	0.056	0.955	0.1338
Y1	<---	X2	0.27	0.077	3.501	***	0.1338
Y2	<---	Y1	0.307	0.089	3.432	***	0.1338
Y2	<---	X4	0.005	0.086	0.054	0.957	0.1338

Tabel *Regression Weight* menunjukkan nilai estimasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya serta probabilitas yang menunjukkan signifikansi pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya (Wijaya, 2009).

Dari data hasil yang diolah dengan menggunakan AMOS 22 dapat disimpulkan sebagai berikut:

X1 (Ekspektasi Kinerja) **berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.321. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H<sub>0</sub> diterima apabila r hitung ≤ r tabel, Ho ditolak apabila r hitung > r tabel. Nilai r hitung = 3.793, dan r tabel = 0.1338. r hitung 3.793 > r tabel 0.1338.

H<sub>0</sub> = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>0</sub> ditolak.**

H<sub>1</sub> = Ekpetasi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap

minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>1</sub> dierima.**

X2 (Ekspektasi Usaha) **berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.270. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H<sub>0</sub> diterima apabila r hitung ≤ r tabel, Ho ditolak apabila r hitung > r tabel. Nilai r hitung = 3.501 dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0. 3.501 > r tabel 0.1338.

H<sub>0</sub> = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>0</sub> ditolak.**

H<sub>2</sub> = Ekpetasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>12</sub> diterima.**

X3 (Faktor Sosial) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Y1 (Minat Pemanfaatan) probabilitas sebesar 0.955 dengan koefisien beta sebesar 0.004. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H<sub>0</sub> diterima apabila r hitung ≤ r tabel, Ho ditolak apabila r hitung > r tabel. Nilai r hitung = 0.056, dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0.056 < r tabel 0.1338.

H<sub>0</sub> = faktor sosial (*social influence*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>0</sub> diterima.**

H<sub>3</sub> = faktor sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavior intention*) SICYCA. **H<sub>3</sub> ditolak.**

X4 (Kondisi yang Memfasilitasi) **tidak berpengaruh signifikan** terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) probabilitas sebesar 0.957 dengan koefisien beta sebesar 0.005. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H<sub>0</sub> diterima apabila r hitung ≤ r tabel, Ho ditolak apabila r hitung > r tabel. Nilai r hitung = 0.054, dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0.054 < r tabel 0.1338.

H<sub>0</sub> = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh

positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **H<sub>0</sub> Diterima.**

H<sub>4</sub> = kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **H<sub>4</sub> ditolak.**

Y1 (Minat Pemanfaatan) **berpengaruh signifikan** terhadap Y2 (Prilaku Penggunaan) tingkat probabilitas signifikansi dengan \*\*\* (probabilitas sebesar 0.000) berarti secara default signifikan pada 0.001 dengan koefisien beta sebesar 0.307. Pengujian hipotesis dapat menggunakan *Critical Ratio* (CR). Nilai CR merupakan r hitung, yang dibandingkan r tabel. H<sub>0</sub> diterima apabila r hitung  $\leq$  r tabel, H<sub>0</sub> ditolak apabila r hitung  $>$  r tabel. Nilai r hitung = 3.432 dan r tabel = 0.1338. r hitung = 0.3432  $>$  r tabel 0.1338.

H<sub>0</sub> = minat pemanfaatan (*behavior intention*) tidak berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **H<sub>0</sub> ditolak.**

H<sub>5</sub> = minat pemanfaatan (*behavior intention*) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*use behavior*) SICYCA. **H<sub>5</sub> diterima.**

## Kesimpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh ada beberapa hal dapat disimpulkan dari hasil penelitian, yaitu :

1. Tingkat penerimaan atau intensitas penggunaan dalam penggunaan SICYCA sebesar 74.3%, kriteria interpestasi *Score* tergolong kuat, itu artinya mahasiswa sudah sering memanfaatkan SICYCA.
2. *Performance Expectancy* (Ekspektasi Kinerja) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan), itu artinya responden menyadari menggunakan SICYCA akan membantu dalam tugasnya sebagai mahasiswa, mahasiswa percaya menggunakan SICYCA dapat menunjang perkuliahan. Mahasiswa dapat memantau jadwal perkuliahan agar dapat mengikuti proses pembelajaran, mengetahui sisa mata kuliah yang belum diambil, mengetahui jadwal ujian sehingga

tidak terjadi keterlambatan, memantau kehadiran perkuliahan, memantau syarat kehadiran untuk mengikuti ujian, mengetahui nilai ujian, memantau IPS maupun IPK dan mengetahui *point* SSKM yang didapat untuk syarat kelulusan.

3. *Effort Expectancy* (Ekspektasi Usaha) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan), itu artinya responden menyadari tingkat kemudahan SICYCA dalam penggunaannya sistem. Kemudahan penggunaan SICYCA akan menimbulkan perasaan minat dalam diri mahasiswa bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila menggunakannya dan membantu tugasnya sebagai mahasiswa. Selain itu penggunaan SICYCA tidak menyita waktu yang berlebihan.
4. *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan) berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (Prilaku Penggunaan), itu artinya responden memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan aplikasi SICYCA untuk memudahkan dalam perkuliahan.
5. *Social influence* (Faktor Sosial) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (Minat Pemanfaatan), itu artinya kurangnya dukungan dari faktor eksternal misalnya lembaga ataupun dosen.
6. *Facilitating Conditions* (Kondisi yang Memfasilitasi) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior* (Prilaku Penggunaan), itu artinya responden membutuhkan fasilitas yang lebih untuk mengakses SICYCA.

## Saran

1. Kurangnya dukungan dari lembaga maupun dosen, salah satunya dosen jarang melakukan upload materi perkuliahan pada SICYCA, sebenarnya fasilitas tersebut sudah

ada namun kurang dimanfaatkan, terbukti hanya 55.6 % mahasiswa mengakses menu *download* materi perkuliahan pada SICYCA dan layanan *e-resource* 51.2%. Untuk meningkatkan minat pemanfaatan SICYCA, faktor sosial (*social influence*) harus dilibatkan dalam pemanfaatan SICYCA, peran dosen sangat dibutuhkan dalam menunjang minat pemanfaatan SICYCA, dosen mengupload materi kuliah setiap pekan. Selain itu lembaga memberikan informasi diharapkan diarahkan pada SICYCA agar mahasiswa mendapatkan informasi yang jelas.

2. Tidak stabilnya jaringan *wifi* pada STIKOM Surabaya dapat mempengaruhi penggunaan SICYCA. Selain itu kurangnya komputer yang disediakan pihak STIKOM Surabaya untuk mengakses SICYCA. Tingkat penerimaan mahasiswa sebesar 74.3%, untuk meningkatkan tingkat penerimaan tersebut pihak pengembang dapat meningkatkan infrastruktur untuk menunjang penggunaan SICYCA. Komputer hanya terpusat pada lantai 2, lab, perpustakaan saja. Seharusnya setiap lantai disediakan minimal 2 komputer untuk memudahkan mahasiswa mengakses SICYCA. Memperbaiki pemanfaatan jaringan *wifi* di setiap area STIKOM Surabaya.

AMOS, Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta.

### Daftar Pustaka

- Sugiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B., dan Davis F.D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, Vol.27, No.3, September, pp.425-478
- Wijaya, Tony. (2009). *Analisis Structural Equation Modeling Menggunakan*